

PENERAPAN STRATEGI *RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, DAN TRANSFERRING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATANG ANAI

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**FADHILA EL HUSNA
12513/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating,* dan *Transferring* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai

Nama : Fadhila El Husna

NIM : 12513

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 30 Januari 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dra. Hj. Fitrani Dwina, M.Ed

NIP. 19650428 198903 2 001

Pembimbing II



Dra. Dewi Murni, M.Si

NIP. 19670828 199203 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fadhila El Husna
NIM : 12513
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

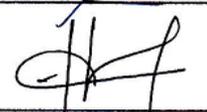
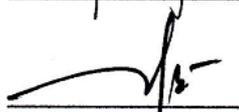
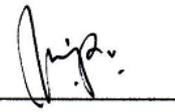
dengan judul:

PENERAPAN STRATEGI *RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, DAN TRANSFERRING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATANG ANAI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 30 Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed	1. 
Sekretaris	: Dra. Dewi Murni, M.Si	2. 
Anggota	: 1. Drs. H. Yarman, M.Pd	3. 
	2. Drs. Atus Amadi Putra, M.Si	4. 
	3. Meira Parma Dewi, M.Kom	5. 

ABSTRAK

Fadhila El Husna: Penerapan Strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai

Kemampuan pemahaman konsep merupakan dasar untuk mencapai kemampuan matematis yang lebih tinggi seperti penalaran, koneksi, komunikasi, representasi, dan pemecahan masalah. Namun kenyataannya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang kurang memberikan akses bagi siswa untuk mengembangkan proses berpikirnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring* (REACT). Strategi REACT memberikan kesempatan bagi siswa secara berkelompok untuk mengkonstruksi pengetahuannya dengan mengaitkan konsep yang dipelajari dengan konteks yang dikenali siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi REACT lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan penelitiannya yaitu *Static Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Tahun Pelajaran 2013/2014. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, kelas X₈ terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas X₄ sebagai kelas kontrol. Data kemampuan pemahaman konsep matematika siswa diperoleh dari tes akhir.

Berdasarkan hasil analisis data pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,03$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 berarti rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi REACT lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai.**” Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan dan bekal pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed, Pembimbing I dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Pembimbing II.
3. Bapak Drs. H. Yarman, M.Pd, Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si, dan Ibu Meira Parma Dewi, M.Kom, tim Penguji.
4. Ibu Dra. Hj. Armiaati, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.

6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Kepala Sekolah, guru, dan pegawai Tata Usaha serta siswa siswi SMA Negeri 1 Batang Anai yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian ini.
9. Siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai tahun pelajaran 2013/2014.
10. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa apa yang dikemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi	7
F. Hipotesis	7
G. Tujuan Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pembelajaran Matematika.....	9
2. Kemampuan Pemahaman Konsep	12
3. Pembelajaran Kontekstual	16

4. Strategi REACT	19
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Variabel Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi Data.....	49
2. Analisis Data.....	52
B. Pembahasan	54
C. Kendala dalam Penelitian	67
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Siswa pada Ujian Tengah Semester I Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Tahun Pelajaran 2013/2014	4
2. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	25
3. Distribusi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Tahun Pelajaran 2013/2014	26
4. <i>P-value</i> dari Populasi	27
5. Harga-harga yang Perlu untuk Uji <i>Bartlett</i>	28
6. Data Sampel dari k Populasi	30
7. Daftar Analisis Variansi Satu Arah.....	31
8. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran.....	35
9. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel	35
10. Rubrik Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep.....	38
11. Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes	42
12. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes	43
13. Kriteria Penerimaan Butir Soal	44
14. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel	49
15. Data Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Eksperimen	50
16. Data Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Kontrol	50
17. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel untuk Setiap Indikator.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jawaban Sebagian Besar Siswa.....	3
2. Grafik Rata-rata Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa untuk Setiap Indikator	52
3. Grafik Perbandingan Persentase Siswa Kelas Sampel dalam Memperoleh Setiap Skor untuk Indikator <i>a</i>	55
4. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Soal No. 2 Indikator <i>a</i>	56
5. Jawaban Sebagian Besar Siswa Kelas Kontrol untuk Soal No. 2 Indikator <i>a</i>	56
6. Kesalahan yang Dilakukan Siswa Kelas Sampel dalam Menjawab Soal No. 2 Indikator <i>a</i>	56
7. Grafik Perbandingan Persentase Siswa Kelas Sampel dalam Memperoleh Setiap Skor untuk Indikator <i>b</i>	59
8. Jawaban Siswa yang Menunjukkan Kemampuan yang Superior dalam Menggunakan Prosedur atau Operasi Tertentu	61
9. Kesalahan yang Dilakukan Siswa Kelas Kontrol dalam Menjawab Soal No. 4	61
10. Kesalahan yang Dilakukan Siswa Kelas Sampel dalam Menjawab Soal No. 4	61
11. Grafik Perbandingan Persentase Siswa Kelas Sampel dalam Memperoleh Setiap Skor untuk Indikator <i>c</i>	63
12. Jawaban Siswa yang Menunjukkan Kemampuan Superior dalam Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma dalam Pemecahan Masalah	65
13. Kesalahan yang Dilakukan Siswa Kelas Kontrol dalam Menjawab Soal No. 3 Indikator <i>c</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian tengah Semester I Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Tahun Pelajaran 2013/2014.....	72
2. Uji Normalitas Populasi.....	73
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi.....	78
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	79
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	80
6. Instrumen Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	112
7. Lembar Kerja Siswa.....	115
8. Instrumen Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS).....	153
9. Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	156
10. Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	158
11. Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	159
12. Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Pemahaman Konsep.....	165
13. Lembar Validasi Tes	166
14. Nilai Ujian Tengah Semester I Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X ₉ SMA Negeri 15 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014	170
15. Analisis Nilai Ujian Tengah Semester I Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X ₉ SMA Negeri 15 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014	171
16. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	173
17. Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	174

18. Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	177
19. Analisis Kriteria Penerimaan Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	179
20. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	180
21. Distribusi Skor Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kelas Sampel	182
22. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	184
23. Uji Homogenitas Variansi Data Kelas Sampel.....	185
24. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	186
25. Nilai Persentil untuk Distribusi t	190
26. Surat Izin Penelitian.....	191
27. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Batang Anai.....	192

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu mengenai struktur-struktur dan hubungannya. Untuk dapat memahami struktur-struktur tersebut beserta hubungannya, diperlukan pemahaman terhadap konsep-konsep yang terdapat dalam matematika. Konsep dalam matematika disusun berdasarkan konsep-konsep sebelumnya dan akan menjadi dasar bagi konsep-konsep selanjutnya sehingga ketidakpahaman terhadap suatu konsep akan mengakibatkan sulitnya untuk memahami konsep selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep sangat penting dalam pembelajaran matematika.

Kemampuan pemahaman konsep merupakan dasar untuk mencapai kemampuan matematis yang lebih tinggi, seperti penalaran, koneksi, komunikasi, representasi, dan pemecahan masalah. Dalam Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (BSNP, 2006:146) dinyatakan bahwa salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam menciptakan pembelajaran matematika yang efektif dan bermakna agar dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematikanya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai tanggal 26 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2013, terlihat bahwa pembelajaran matematika dimulai dengan membahas definisi, lalu menjelaskan kepada siswa rumus-rumus yang terkait dengan topik tersebut, diikuti dengan membahas contoh-contoh soal, dan diakhiri dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan. Guru sudah berusaha mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, namun hasilnya masih belum optimal. Masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pendekatan yang digunakan guru juga kurang memberikan akses bagi siswa untuk mengembangkan proses berpikirnya, siswa cenderung mengikuti langkah-langkah, aturan-aturan, atau contoh-contoh yang diberikan guru. Oleh sebab itu, siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep yang telah dimilikinya ketika siswa diberikan suatu masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata karena siswa cenderung mengingat atau menghafal konsep maupun prosedur penyelesaian soal-soal matematika. Hal ini menunjukkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih rendah.

Untuk melihat kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai, dilakukan pengamatan terhadap jawaban siswa ketika diberikan suatu soal yang memuat indikator kemampuan pemahaman konsep matematika sebagai berikut.

Jika p dan q adalah akar-akar dari $2x^2 - 5x + 6 = 0$, maka $p^2 + q^2 = \dots?$
--

Sebagian besar siswa menjawab seperti pada Gambar 1.

$$2x^2 - 5x + 6 = 0$$

$$p = 2, q = -5$$

$$= 2^2 + (-5)^2 = (2 + 5)^2 = 2 \cdot 2 \cdot (-5)$$

$$= 4 + (-10) = 49 - 10$$

$$-40 = 59 - 40$$

Gambar 1. Jawaban Sebagian Besar Siswa

Berdasarkan Gambar 1 tampak bahwa siswa kurang paham mengenai konsep akar-akar persamaan kuadrat sehingga siswa keliru mengenai prosedur yang tepat untuk menyelesaikan soal tersebut. Seharusnya siswa mampu menggunakan salah satu cara untuk menentukan akar-akar dari persamaan kuadrat tersebut yaitu dengan memfaktorkan, atau melengkapkan bentuk akar, atau menggunakan rumus abc , kemudian menentukan jumlah dari kuadrat akar-akar tersebut. Selain itu, soal tersebut juga bisa diselesaikan secara lebih mudah yaitu dengan menentukan jumlah dan hasil kali dari akar-akar persamaan kuadrat.

Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang rendah mengakibatkan hasil belajar matematika siswa juga rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester I mata pelajaran matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Tahun Pelajaran 2013/2014 yang disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 tampak bahwa jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu sebesar 75, secara umum masih kurang dari 20%. Persentase ketuntasan yang paling tinggi yaitu pada kelas X_6 dengan persentase 18,75%, sedangkan yang paling rendah adalah pada kelas X_8 dengan persentase 3,12%. Hal ini menunjukkan bahwa

jumlah siswa yang mencapai KKM pada ujian tengah semester I untuk mata pelajaran matematika masih sedikit.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa pada Ujian Tengah Semester I Matematika di Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai Tahun Pelajaran 2013/1014

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan				Rata-rata Kelas
		Tuntas (≥ 75)		Tidak Tuntas (< 75)		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
X ₁	32	3	9,38%	29	90,62%	42,28
X ₂	30	3	10%	27	90%	43,6
X ₃	32	4	12,5%	28	87,5%	43,9
X ₄	32	3	9,38%	29	90,62%	44,72
X ₅	31	2	6,45%	29	93,55%	44,39
X ₆	32	6	18,75%	26	81,25%	48,31
X ₇	32	3	9,38%	29	90,62%	41,78
X ₈	32	1	3,12%	31	96,88%	44,09
X ₉	32	2	6,25%	30	93,75%	44,56

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Batang Anai

Untuk itu diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, salah satunya yaitu strategi *Relating*, *Experiencing*, *Applying*, *Cooperating*, dan *Transferring* atau disebut juga strategi REACT. Strategi REACT memuat lima komponen, yaitu *relating*, *experiencing*, *applying*, *cooperating*, dan *transferring*. *Relating* mempunyai arti bahwa dalam belajar, materi harus dikaitkan dengan konteks pengalaman siswa atau pengetahuan awal siswa. Pada *experiencing*, siswa secara aktif melakukan penggalan untuk menemukan konsep yang dipelajari. Pada *applying*, siswa mengetahui manfaat dan penerapan dari konsep yang dipelajari. *Cooperating* yaitu belajar dalam konteks saling berbagi, merespon, dan berkomunikasi dengan siswa lainnya.

Dan *transferring* adalah menggunakan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi atau konteks baru.

Strategi REACT memfokuskan pada pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks yang dekat dengan siswa. Strategi REACT merupakan salah satu strategi pembelajaran kontekstual. Menurut Trianto (2010:107), pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan siswa mengakibatkan pembelajaran akan lebih bermakna dan menyenangkan.

Strategi REACT diyakini dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa karena pada pembelajaran dengan strategi REACT siswa tidak sekedar menghafal rumus, tetapi siswalah yang mengkonstruksi pengetahuannya dengan mengaitkan konsep yang dipelajari dengan konteks yang dikenali siswa dan ikut aktif dalam menemukan konsep yang dipelajari sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Pada strategi REACT, siswa juga diberikan kesempatan untuk menggunakan konsep yang diperoleh dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih merasakan manfaat dari materi yang dipelajari dan untuk kemudian diharapkan siswa dapat menerapkan konsep yang telah dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dilakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Anai.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran masih kurang.
2. Pendekatan yang digunakan guru kurang memberikan akses bagi siswa untuk mandiri dalam mengembangkan proses berpikirnya.
3. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih rendah.
4. Hasil belajar matematika siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dibatasi masalah yang diteliti yaitu kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi REACT lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional?”

E. Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah:

1. Setiap siswa memperoleh kesempatan yang sama dalam pembelajaran.
2. Hasil belajar matematika yang diperoleh pada akhir penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.
3. Guru dapat melaksanakan pembelajaran matematika dengan strategi REACT.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi REACT lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.”

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran dengan strategi REACT lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna:

1. Sebagai tambahan ilmu dan pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru.

2. Sebagai alternatif bagi guru matematika dalam memilih dan menggunakan strategi dalam pembelajaran.
3. Sebagai pengalaman baru bagi siswa dalam belajar.